

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Wilayah Medang merupakan desa yang terletak di kawasan Tangerang yang secara resmi disebut sebagai Kelurahan Medang. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh Pak Nuri Nurzikri selaku Kepala Pokdarwis Medang, wilayah kelurahan Medang berkembang semakin pesat dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang meningkat. Mata pencaharian masyarakat di wilayah Medang sangat beragam, dimana sebagian besar mata pencaharian masyarakat berprofesi sebagai pedagang kecil micro. Adanya beragam profesi masyarakat, hal ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru hingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang juga dapat menimbulkan suatu tantangan bagi masyarakat. Seiring perkembangan ekonomi yang semakin pesat, masyarakat Medang kerap sulit mengikuti perkembangan modernisasi yang telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Adanya perubahan dalam peningkatan sarana dan prasarana, kondisi ini dapat menjadi tantangan masyarakat dalam menjaga kohesi sosial dan partisipasi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman. Maka dari itu, diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat agar tercipta lingkungan yang lebih sejahtera dan berkelanjutan.

Setelah melakukan riset mengenai desa Pokdarwis Medang, dikatakan bahwa Kelurahan Medang memiliki kondisi yang beragam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keterbatasan sumber daya dalam dukungan teknis, menjadi hambatan bagi masyarakat Medang dalam pengembangan program-program yang ada. Adanya dukungan besar dari kebersamaan masyarakat yang kuat mendorong semangat masyarakat Kelurahan Medang untuk tetap mengikuti perkembangan dan berkontribusi dalam peningkatan usaha untuk kesejahteraan masyarakat maupun dalam segi perekonomian. Salah satu tindakan kontribusi yang

dilakukan masyarakat terhadap peningkatan usaha ekonomi di Kelurahan Medang yaitu dengan membuat komunitas masyarakat yang bernama Pokdarwis Medang.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Kepengurusan Desa Medang
Sumber: Tangerang News (2025)

Pokdarwis Medang merupakan komunitas yang terbentuk oleh Kelurahan Medang, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang sebagai pemberdayaan UMKM lokal masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam bisnis yang didukung dari acara Exciting Banten Festival pada tanggal 11 Desember 2022 di MaxxBoss Lippo, Karawaci. Jumlah UMKM lokal di Kelurahan Medang memiliki sekitar 1.035 UMKM yang bergerak di berbagai sektor salah satunya adalah sektor kuliner yang terus didorong untuk berkembang melalui program pelatihan, pemasaran digital, serta dengan adanya kolaborasi Pokdarwis Medang dapat meningkatkan daya saing di pasar yang lebih luas. Salah satu UMKM yang masih aktif di Kelurahan Medang tersebut adalah Mangut Lele Mang Kho' Edhi.



Gambar 2.2 Foto Tim Penulis Bersama Pemilik Mangut Lele Mang Kho' Edhi

Mangut Lele Mang Kho' Edhi merupakan UMKM yang berdiri dibidang kuliner yang didirikan oleh Edi Susanto sejak tahun 2023. Ketertarikannya dalam membangun UMKM Mangut Lele Mang Kho' Edhi dikarenakan gemar dalam

bidang masakan yang menghasilkan cita rasa yang unik dan berbeda. Untuk itu, beliau memutuskan untuk membuat masakan Mangut Lele khas Jawa Tengah untuk diperkenalkan pada masyarakat luas khususnya daerah Jabodetabek dan menjual menu masakan lainnya. Harga dari setiap menu yang berbeda-beda dan terjangkau, dimulai sekitar Rp. 12.000,00 - Rp. 20.000,00 untuk menu makanan dan harga Rp. 2.000,00 - Rp. 5.000,00 untuk menu minuman. Usaha Mangut Lele Mang Kho' Edhi juga tidak hanya berjualan di tempat, tetapi juga menerima layanan pesanan nasi kotak dengan jumlah pemesanan yang beragam. Sehingga usaha Mangut Lele Mang Kho' Edhi merupakan salah satu bisnis yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi di Kelurahan Medang.

2.1.1 Profil Desa

Profil desa merupakan informasi yang menggambarkan aspek umum dari suatu desa seperti, kondisi geografis, ekonomi, budaya, sosial, sarana dan prasarana serta perkembangan desa. Tujuan dari adanya profil desa, sebagai acuan dalam mengidentifikasi perkembangan sub wilayah Medang agar dapat terstruktur, dan mudah dipahami. Mengenai informasi yang tersedia, wilayah Medang memiliki perkembangan ekonomi yang meningkat dengan adanya perkembangan berbagai jenis pekerjaan dan jumlah UMKM yang terus meningkat.

Tabel 2.1 Profil Desa Kelurahan Medang

1.	Nama Desa	:	Kelurahan Medang
2	Jumlah warga	:	26.767 Penduduk
3	Jumlah Kepala Keluarga	:	7444 Kepala Keluarga
4.	Jenis Pekerjaan	:	• Pedagang Kecil Mikro: 1.035 • Pedagang: 1.694 orang • PNS: 116 orang • TNI: 56 orang • Polisi: 21 orang • Guru: 156 orang • Pegawai Swasta: 4.602 orang • Petani: 29 orang • Buruh: 1.244 orang • Pengrajin: 6 orang

			Pensiunan (PNS, TNI, POLRI): 66 orang
5.	Penghasilan	:	Rp 4.000.000 – Rp 20.000.000
6.	Jumlah RT	:	151 RT
7.	Jumlah RW	:	34 RW

Sumber: Nurzikri (2025)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Potensi suatu wilayah dapat dilihat dari aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat yang dibangun. Berikut potensi wilayah Kelurahan Medang menurut data yang sudah dianalisis sebagai berikut:

Tabel 2.2 Tabel Potensi Desa Kelurahan Medang

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Kelurahan Medang adalah wilayah yang memiliki jumlah penduduk yang beragam. Diantara masyarakat yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda, Medang memiliki peningkatan dalam perekonomian seperti membangun UMKM yang beragam khususnya dibidang kuliner. Hal ini dapat membangun ketertarikan bagi masyarakat luas untuk mencoba keberagaman kuliner lokal yang dibangun oleh masyarakat Kelurahan Medang.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Perilaku masyarakat dari warga Kelurahan Medang memiliki sikap optimis dalam membangun perkembangan usaha. Adanya pertumbuhan perkembangan bisnis yang pesat di wilayah Medang dimana menggambarkan masyarakat Medang memiliki pandangan positif dan ingin mengikuti perkembangan

		jaman didukung dengan sikap masyarakat yang terbuka dan mengamalkan sikap toleran.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Kondisi keadaan lingkungan masyarakat Kelurahan Medang sangat asri, dimana masyarakat Kelurahan Medang masih memiliki kepedulian terhadap alam sehingga menciptakan lingkungan yang terjaga. Adanya ketertarikan masyarakat luas sebagai pengunjung juga dapat memberikan dampak terhadap kelestarian lingkungan. Pentingnya menjaga kelestarian lingkungan wilayah Kelurahan Medang dapat menciptakan lingkungan yang tentram baik untuk warga maupun pengunjung masyarakat luas.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strenght</i>		<i>Weakness</i>
• Masyarakat memiliki sikap terbuka dan mengikuti perkembangan jaman • Memiliki perkembangan ekonomi yang berkembang pesat dalam membangun UMKM lokal. • Kelurahan Medang memiliki jenis kuliner yang beragam, yang dapat menarik perhatian masyarakat secara meluas.		• Banyaknya sarana dan prasarana masyarakat Kelurahan Medang yang dihilangkan sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi. • Adanya perkembangan jaman yang semakin pesat, masyarakat Kelurahan Medang bersaing dengan UMKM lainnya dan membutuhkan waktu untuk mengimbangkan kondisi yang ada

	• Kurangnya media promosi untuk mendukung UMKM lokal di Kelurahan Medang
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Kuliner lokal di Kelurahan Medang memiliki beragam macam jenis yang dapat menarik perhatian pengunjung masyarakat luas. • Adanya kesempatan bagi pekerja untuk menciptakan usaha lokal. • Pembangunan infrastruktur Kelurahan Medang dapat ditingkatkan.	• Terjadinya perubahan sosial yang menghambat identitas dan nilai tradisional pada desa Medang. • Lapangan pekerjaan yang tidak seimbang dengan perekonomian Medang.

Analisis SWOT bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari suatu daerah yang dipilih sehingga penulis dapat mengetahui dan mengidentifikasi potensi serta permasalahan desa. Kelurahan Medang memiliki kekuatan berupa masyarakat yang terbuka terhadap perkembangan zaman, pertumbuhan UMKM, dan keberagaman kuliner. Namun, masih terdapat tantangan seperti minimnya sarana, kurangnya promosi, dan persaingan usaha. Peluang dapat dimanfaatkan melalui potensi kuliner, penciptaan usaha baru, dan peningkatan infrastruktur, meskipun ancaman seperti perubahan sosial dan ketidakseimbangan lapangan kerja perlu diwaspadai. Oleh karena itu, strategi yang adaptif diperlukan untuk memperkuat identitas lokal serta mendorong pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan.